

**Pendampingan Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktifitas Pada Percetakan Putra Pambang Enterprise**  
***Assistance in Calculating Cost of Product Based on Activities at Putra Pambang Enterprise Printing***

Linda Hetri Suriyanti<sup>1\*</sup>, Dwi Fionasari<sup>2</sup>, Nadia Fathurrahmi Lawita<sup>3</sup>, Siti Samsiah<sup>4</sup>,  
Agustiawan<sup>5</sup>, Wira Ramashar<sup>6</sup>

Universitas Muhammadiyah Riau

[lindahetri@umri.co.id](mailto:lindahetri@umri.co.id)\*

Diterima: Agustus 2020, Revisi : September 2020 , Terbit: September 2020

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini dibuat mengingat pentingnya pendampingan bagi usaha Percetakan Putra Pambang Enterprise untuk menghitung penentuan harga pokok produksi, dan diharapkan dapat menentukan harga dengan lebih baik berdasarkan biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya yang digunakan bagi produk, dimana sistem tradisional yang biasa digunakan memberikan distorsi biaya sehingga mengakibatkan kesalahan perhitungan laba produksi. Metode yang digunakan adalah metode langsung dengan tatap muka dalam bentuk ceramah interaktif terhadap pemilik dan karyawan Percetakan Putra Pambang Enterprise di jalan Bina Krida, No.11C, Kompleks Pertokoan Arafah, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi untuk mengetahui hasil kegiatan. Dalam Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini, penulis memberikan pendampingan kepada pemilik yaitu dengan menghitung harga pokok produksi berdasarkan aktivitas sehingga distorsi biaya dapat dihindari, sebab selama ini pemilik menggunakan sistem tradisional dengan hanya menghitung seluruh dibagi volume produksi. Dengan demikian pemilik dan karyawan memiliki kemampuan dalam menyusun pembukuan usaha dengan metode Activity Based Costing atau pembebanan biaya produksi berdasarkan aktivitas usaha.

**Keywords:** Harga Pokok Produksi, Distorsi Biaya, Laba Produksi, Activity Based Costing

**ABSTRACT**

*This research was made considering the importance of assistance for the Putra Pambang Enterprise Printing business to calculate the determination of the cost of goods manufactured, and it is hoped that it can determine the price better based on the costs incurred for the resources used for the product, where the traditional system commonly used provides cost distortions resulting in cost distortions. production profit calculation error. The method used is the direct method with face to face in the form of interactive lectures to the owners and employees of the Putra Pambang Enterprise Printing Company on Jalan Bina Krida, No.11C, Kompleks Pertokoan Arafah, Kec. Tampan, Pekanbaru City with three stages, namely planning, implementation and evaluation to determine the results of activities. In this Community Service Activity, the author provides assistance to the owner, namely by calculating the cost of production based on the activity so that cost distortions can be avoided, because so far the owner uses a traditional system by only calculating all divided by production volume. Thus, owners and employees have the ability to compile business bookkeeping using the Activity Based Costing method or charging production costs based on business activities.*

**Keywords:** Cost of Production, Cost Distortion, Production Profits, Activity Based Costing

## 1. Pendahuluan

Penentuan harga pokok produksi merupakan elemen penting dalam perusahaan. Terutama dalam penentuan harga jual dan menghitung laba rugi dari setiap produk. Dalam ilmu akuntansi biaya dan manajemen terdapat beberapa metode perhitungan harga pokok produk, hal ini disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan setiap perusahaan yang berbeda-beda. Perhitungan harga pokok produksi adalah untuk mengetahui besarnya biaya produksi yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu barang. Pada umumnya biaya produksi tersebut meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. (Mulyadi 2009) biaya bahan baku merupakan bahan yang membentuk bagian menyeluruh produk jadi. Bahan baku yang di olah dalam perusahaan manufaktur dapat di peroleh dari pembelian lokal, impor, atau dari pengelolaan sendiri. Dalam memperoleh bahan baku perusahaan tidak hanya mengeluarkan sejumlah harga beli bahan baku saja, tetapi juga mengeluarkan biaya-biaya pembelian, pengundangan, atau biaya-biaya perolehan lainnya.

Biaya tenaga kerja menurut (Kholmi & Yuningsih 2009:32) biaya tenaga kerja langsung adalah kompensasi yang di bayarkan kepada tenaga kerja yang mengubah (konvensasi) bahan baku langsung menjadi produk setengah jadi (barang jadi) atau menjadikan jasa kepada para pelanggan. Biaya overhead pabrik menurut Mulyadi (2009:67) adalah biaya yang mencakup semua biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Activity Based Costing System merupakan suatu alternatif sistem yang dapat digunakan dalam upaya mendapatkan harga pokok yang akurat melalui pembebanan biaya overhead pabrik yang lebih teliti. ABC adalah pendekatan yang relatif baru untuk BOP. Namun, karena kemampuannya untuk memberikan analisis yang lebih rinci dan relevan biaya untuk keputusan internal keputusan, itu akan mendapatkan pengakuan sebagai biaya sistem tugas yang unggul secara tradisional digunakan untuk pelaporan keuangan. (Purnamawati, 2017). Perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (Activity Based Costing System) adalah metode membebankan biaya aktivitas-aktivitas berdasarkan besarnya pemakaian sumber daya dan membebankan biaya pada objek biaya, seperti produk atau pelanggan berdasarkan besarnya pemakaian aktivitas serta untuk mengukur biaya dan kinerja dari aktivitas yang terkait dengan proses dan objek biaya.

Percetakan Putra Pambang Enterprise merupakan usaha percetakan yang produknya heterogen serta membutuhkan sumber daya yang banyak. Selama ini metode yang digunakan oleh perusahaan adalah metode tradisional, dimana hal tersebut menimbulkan distorsi biaya atau menetapkan biaya yang tidak sesuai dengan sumber daya yang dipakai. Sehingga perusahaan kesulitan dalam menentukan profitabilitas setiap produk dan mengakibatkan kesulitan bersaing dengan perusahaan sejenis. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendampingan pada pemilik atau karyawan Percetakan Putra Pambang Enterprise untuk menghitung ulang penentuan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode ABC mengingat usaha tersebut menghasilkan produk yang heterogen dan membutuhkan sumber daya yang banyak dan berbeda-beda untuk setiap produknya.

## 2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan melibatkan mahasiswa. Memiliki metode langsung dalam bentuk tatap muka dalam penyampaian materi, tanya jawab serta pembahasan perhitungan harga pokok produk. Lokasi pengabdian ini dilaksanakan di Percetakan Putra Pambang Enterprise. Kegiatan yang dilakukan meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dimulai dengan mencari informasi mengenai perhitungan penentuan harga pokok produksi berdasarkan aktivitas melalui jurnal, artikel penelitian atau pengabdian masyarakat serupa. Metode yang digunakan adalah ceramah interaktif

### 3. Hasil Pelaksanaan

Percetakan Putra Pambang Interprise merupakan percetakan yang berdiri pada tahun 1998 yang beralamat di Jl. Bina Krida, No.11C, Komplek Pertokoan Arafah, Kec. Tampan, Pekanbaru dan memiliki 3 cabang di kota maupun luar kota, percetakan ini menerima pencetakan semua jenis skripsi, undangan, buku, jilid, dan menjual semua jenis ATK.

Penentuan perhitungan harga pokok produk Percetakan Putra Pambang Interprise selama ini menggunakan sistem tradisional, dimana cara perhitungannya dengan membagi seluruh biaya dengan volume produksi. Hal tersebut mengakibatkan adanya distorsi biaya, dimana terdapat biaya yang tidak sesuai dengan yang seharusnya dibebankan. Akibat adanya distorsi biaya tersebut, pihak percetakan kesulitan mengetahui produktifitas setiap produk sehingga terjadi kesalahan dalam perhitungan laba produksi. Berikut ini adalah tabel perhitungan harga pokok yang selama ini diterapkan di Percetakan Putra Pambang Interprise.

**Tabel 1 Perhitungan Harga Pokok Produk**

<b>Skripsi</b>	<b>Undangan</b>
Estimasi modal 1 Skripsi Rp 50.000	Estimasi modal 1 Undangan Rp 1.500
Dijual dengan harga Rp 100.000	Dijual dengan harga Rp 3.000
Jadi keuntungan yang diperoleh $Rp100.000 - Rp50.000 = Rp50.000$	Jadi keuntungan yang diperoleh $Rp3.000 - Rp1.500 = Rp1.500$

*Sumber : Percetakan Putra Pambang Interprice, 2019*

Berdasarkan tabel diatas, penentuan harga pokok produksi hanya berdasarkan pada perkiraan modal yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu produk kemudian di kurangi dengan harga jual untuk mengetahui berapa laba yang diperoleh setiap produknya. Perhitungan tradisional seperti itu tentu saja menimbulkan distorsi biaya, karena setiap produk memerlukan aktivitas yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kerumitannya. Dalam pengabdian ini, penulis memberikan pendampingan kepada pemilik untuk menghitung harga pokok produksi berdasarkan aktivitas. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel berikut ini;

Percetakan Putra Pambang Enterprise memproduksi 2 jenis produk, yaitu Skripsi dan Undangan. Percetakan memiliki kapasitas 1000 jam mesin.

**Tabel 2 Perhitungan Harga Pokok Produk Berdasarkan Aktifitas**

Biaya Penyusutan dan Pemeliharaan Mesin	Rp 1.000.000
Biaya Pengesetan Mesin	Rp 100.000
Biaya Pengecekan Mesin	Rp 300.000
<b>Total</b>	<b>Rp 1.400.000</b>

	<b>Skripsi</b>	<b>Undangan</b>
Unit yang dihasilkan untuk dijual	<b>10 Skripsi</b>	<b>1000 Undangan</b>
Biaya Bahan Baku Langsung	Rp 130.000	Rp 650.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp 100.000	Rp 500.000
Biaya Jam Mesin per Produk	1	0,1
Jumlah Pengesetan Mesin	1	1
Jumlah Pengecekan Mesin	2	2
<b>Perhitungan HPP Berbasis Aktivitas</b>		
	<b>Skripsi</b>	<b>Undangan</b>
<b>Biaya Bahan Baku Langsung</b>	Rp 130.000	Rp 650.000
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>	Rp 100.000	Rp 500.000
<b>Biaya Overhead Pabrik:</b>		
<b>Biaya Penyusutan dan Pemeliharaan Mesin</b>		
=10x1xRp 1000	Rp 10.000	
=1000x0,1xRp 1000		Rp 100.000
<b>Biaya Pengesetan Mesin</b>		
=1xRp 50.000	Rp 50.000	
=1xRp 50.000		Rp 50.000
<b>Biaya Pengecekan Mesin</b>		
=2xRp 75.000	Rp 150.000	
=2xRp 75.000		Rp 150.000
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>Rp 440.000</b>	<b>Rp1.450.000</b>
Jumlah Produksi	10 Skripsi	1000 Undangan
<b>Harga Pokok per Produk</b>	<b>Rp 44.000</b>	<b>Rp 1.450</b>

**\*Perhitungan tarif aktivitas sebagai berikut:**

1. Tarif Penyusutan dan Pemeliharaan Mesin =  
 $\text{Rp } 1000.000 / 1000 = \text{Rp } 1000 / \text{jam mesin}$
2. Tarif Biaya Pengesetan Mesin =  
 $\text{Rp } 100.000 / 2 = \text{Rp } 50.000 / \text{pengesetan}$
3. Tarif Biaya Pengecekan Mesin =  
 $\text{Rp } 300.000 / 4 = \text{Rp } 75.000 / \text{pengecekan}$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aktivitas, diperoleh harga pokok produk untuk skripsi sebesar Rp. 44.000 sedangkan perhitungan menggunakan sistem tradisional sebesar Rp. 50.000. Artinya harga pokok produk yang ditetapkan oleh pemilik terlalu tinggi. Begitu juga dengan harga pokok untuk produk undangan, sebesar Rp. 1.450 dengan menggunakan sistem ABC (aktivitas) sedangkan dengan sistem tradisional sebesar Rp. 1.500.

Dengan adanya pendampingan ini, pemilik usaha memahami bahwa pentingnya perhitungan harga pokok produksi yang benar akan bermanfaat untuk usaha yaitu; (1) Untuk menentukan harga jual, serta keuntungan dari harga jual pokok produksi yang dihasilkan. (2) Untuk

menentukan nilai persediaan akhir tahun atau periode yang dapat berupa produk jadi atau produk dalam proses dulu. (3) Untuk menghitung besarnya laba kotor penjualan produk dengan cara mengurangkan harga pokok terhadap hasil penjualan dalam periode yang sama. (4) Untuk membuat manajemen dalam proses pengambilan keputusan Fungsi produksi adalah sebagai salah satu fungsi perusahaan dimana dalam pelaksanaannya harus didukung oleh sistem akuntansi biaya yang memadai, agar pelaksanaan proses produksi dapat dikendalikan dalam pencapaian hasil kegiatan produksi dapat dilakukan secara efektif dan efisien.



Gambar 1 (a) Kegiatan pendampingan dosen dan mahasiswa dengan karyawan; (b) bahan baku pembuatan skripsi dan undangan

## 5. Penutup

Setelah diberikan pendampingan cara menghitung harga pokok produk berdasarkan aktivitas, karyawan dan pemilik Percetakan Pambang Enterprise mengakui mereka memiliki kemampuan dan keterampilan yang memadai dalam membuat pembukuan yang digunakan untuk menghitung harga pokok produksi dengan metode Activity based costing atau pembebanan biaya produksi berdasarkan aktivitas.

## Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau memberikan dukungan dan terima kasih kepada pemilik dan karyawan Percetakan Pambang Enterprise serta mahasiswa prodi akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Ade, Lutfia. Nugraha. Heni. (2015). Analisis perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode Job Order Costing untuk menentukan harga jual pada kerajinan tenun ikat (ATBM) Medali Mas Kediri. *Skripsi*.
- Hansen & Mowen. (2009). *Manajemen Biaya*, edisi 2, buku 1 diterjemahkan oleh Dewi Fitriyani dan Deny Arnos Kwary, thomson learning. Jakarta : Salemba empat.
- Mulyadi. (2010), *Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.
- Purnamawati, I. Gusti. Ayu. (2017). Pelatihan Dan Pendampingan Penyusunan Harga Pokok Penjualan Berdasarkan Metode Akuntansi Pada Usaha Tenun. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat. *Skripsi*. Undiksha.
- Riwayadi. (2019). *Akuntansi Biaya*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat